

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dijawab, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut David Williams yang terdapat dalam Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>69</sup> Selain itu pendapat Denzim dan Lincoln yang terdapat dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>70</sup>

Dari pengertian di atas Moleong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

---

<sup>69</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

<sup>70</sup>*Ibid...*, hal.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai metode guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menurut Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>71</sup>

Selanjutnya Arikunto juga menjelaskan dalam penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya. Jadi melalui penelitian deskriptif, peneliti akan mengungkapkan data yang bersifat natural, lugas dan apa adanya tanpa manipulasi.<sup>72</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsure utama dan dianggap penting karena seperti yang telah diungkapkan Sugiyono, penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument*. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama,

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013), hal. 3.

<sup>72</sup> *Ibid...*,hal.

kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.<sup>73</sup>

Cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan pengamatan penuh dalam strategi guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa Siswa Di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung .

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Aswaja, Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. MTs Aswaja merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kalidawir yang bersifat agama maka jumlah siswa di MTs Aswaja cukup banyak. Selain karena jumlah siswa yang banyak di MTs Aswaja semua guru termasuk guru Akidah Akhlak sangat bekerja keras dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :CV. Alfabeta,2013), hal. 5.

dapat diperoleh.<sup>74</sup> Menurut pendapat Lonfland dan Lofland yang terdapat dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>75</sup>

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>76</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil sekolah bagian kurikulum, guru akidah akhlak dan siswa kelas dan VIII di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung. Sumber data dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategi serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan.<sup>77</sup> Peneliti menggunakan sumber data tersebut adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi guru Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

Peneliti dalam mendapatkan data yang akurat, mengambil beberapa informan informan yang benar-benar dapat memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk itu informan yang digunakan sebagai sumber data adalah (a) jujur dan

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 172.

<sup>75</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 308

<sup>77</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

mampu berbicara, (b) memiliki pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung, (c) memiliki waktu dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut peneliti, kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan guru Akidah Akhlak dinilai memiliki kriteria tersebut. Sedangkan untuk siswa yang paling memperhatikan di kelas sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berguna baik sebagai bahan perbandingan maupun untuk memperkuat data lapangan. Di sini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian tidak mengesampingkan buku buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Untuk memperoleh data, peneliti mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dokumen MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 308.

Untuk mendapatkan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan. Berikut teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

#### 1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini metode observasi dengan partisipan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yaitu strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Selain itu, dalam melakukan penelitian ini peneliti berterus terang kepada para informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Dengan begitu, kegiatan peneliti di lapangan diketahui secara jelas oleh guru Akidah Akhlak di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah metode guru Akidah Akhlak dalam konsep, langkah-langkah, dan hasil atau evaluasi di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

Observasi dilakukan di kelas maupun di luar kelas yang berlangsung selama 1 bulan. Peneliti melakukan

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 199.

pengamatan/observasi mulai dari awal jam pelajaran hingga selesai. Peneliti mengobservasi kondisi kelas, perencanaan yang dilakukan Guru sebelum memulai pelajaran, serta evaluasi di kelas. Kemudian peneliti mengobservasi tentang respon siswa terhadap pembelajaran akhidah akhlak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>80</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, sehingga menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, setelah itu wawancara dengan Guru Akhidah Akhlak, dan wawanca kepada beberapa siswa siswi Mts Aswaja Kalidawir Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam dokumentasi , peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>81</sup>

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data yang lainnya tentang MTs Aswaja Kalidawir

---

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal 89.

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 201

Tulungagung baik dokumen berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>82</sup> Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti belum memasuki lapangan, selama peneliti di lapangan, dan setelah penelitian di lapangan.<sup>83</sup>

### 1. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian atau pengumpulan data berlangsung. Analisis data selama di lapangan meliputi:

#### a. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup>

Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Peneliti pada tahap ini melakukan proses

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 334.

<sup>83</sup> *Ibid...*, hal. 336.

<sup>84</sup> *Ibid...*, hal. 338.

penyelesaian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen yang berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak melalui konsep, langkah-langkah, dan hasil atau evaluasi dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung.

Tahap berikutnya adalah pembuatan kode atau kategorisasi. Jadi dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka dilakukan klasifikasi data berdasarkan kategori atau kelompok yang berkaitan dengan strategi guru Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa (1) kelompok data yang berhubungan dengan konsep yang di gunakan guru Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung, (2) kelompok data yang berhubungan dengan langkah-langkah yang di gunakan guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung, (3) kelompok data yang berhubungan dengan hasil yang di peroleh guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung .

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan

peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.<sup>85</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

### c. Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup>

Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>85</sup> *Ibid.*..., hal. 341.

<sup>86</sup> *Ibid.*..., hal. 345.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Moleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>87</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini:

### 1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Menurut Moleong keajegan pengamatan berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>88</sup> Sedangkan menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>89</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan metode guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

---

<sup>87</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....,hal. 320

<sup>88</sup> *Ibid.*...., hal. 329

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....,hal. 370

## 2. Triangulasi data

Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Moleong hal itu dapat dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemeribhtahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>90</sup>

## 3. Triangulasi waktu

Sugiyono menjelaskan, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realitas strategi melalui pembelajaran, melalui pembiasaan, melalui penguatan oleh guru Akidah Akhlak. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada

---

<sup>90</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 331

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal.

informan terkait strategi melalui konsep, langkah-langkah, dan hasil oleh guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dan Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>92</sup>

Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pralapangan)
  - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
  - b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian.
  - c. Membuat rancangan penelitian
  - d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
  - e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti dari penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari dokumen resmi sebagai data

---

<sup>92</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.*, hal. 169

perolehan awal tentang keadaan sekolah dengan melakukan observasi maupun wawancara sampai data terkumpul, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi pada proses pembelajaran dan mengambil dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Data yang sudah terkumpul dengan baik kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dan peneliti mendapatkan surat izin selesai penelitian dari sekolah.